

## BAB IV

### DESKRIPSI, PEMBUKTIAN HIPOTESIS, DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data

##### 1. Profil Sekolah

- Nama Sekolah : SMA Negeri 5 Pamekasan
- Status : Negeri
- Nomer Telp/Fax : (0324)328856
- Alamat : Jln. Raya Kowel 01 Pamekasan
- Kabupaten/Kota : Pamekasan
- Kode Pos : 69351
- Tahun Berdiri : 1997
- Waktu Belajar : Full Day

SMAN 5 Pamekasan menjadi tempat peneliti, yang mana sekolah berdiri pada tahun 1997. SMAN 5 Pamekasan yang terletak di Kowel, Kabupaten Pamekasan, Madur, Jawa Timur yang terakreditasi A. Sekolah ini dikenal dengan lingkungan belajar yang kondusif dengan didukung oleh fasilitas kegiatan akademik maupun non akademik. Dengan visi misi untuk menciptakan siswa yang berprestasi, berkarakter, dan berwawasan global dengan kurikulum yang komprehensif serta berbagai kegiatan ekstrakurikuler yang beragam, mulai dari olahraga, seni, hingga organisasi siswa. Tenaga pendidik disekolah ini terdapat guru-guru berpengalaman yang berdedikasi tinggi dalam membimbing siswa menuju prestasi yang optimal. Selain itu, suasana sekolah yang asri dan tertata rapi memberikan

kenyamanan bagi siswa siswi dalam menjalani proses belajar mengajar setiap harinya.

## 2. Karakteristik Siswa SMAN 5 Pamekasan

Objek penelitian yang digunakan adalah seluruh siswa SMAN 5 Pamekasan, Sistem pendidikan dibagi menjadi tiga tingkat kelas yang berbeda, mulai dari kelas X ada 3 kelas mulai dari X-1 sampai X-3. Sama halnya dengan kelas XI, XI-1 sampai XI-3 dan Kelas XII, XII-1 sampai XII-3. Jika di total keseluruhan siswa SMAN 5 Pamekasan terdapat 225 siswa. Berikut data siswa yang sudah mengisi kuesioner penelitian ini:

**Tabel 4.1 Data Siswa Yang Mengisi Kuesioner Penelitian**

NAMA	KELAS
ALAN FERDIANSAH	XI
AINOL HASAN	XI
HENDRI ALHAMDANI	XI
FINA ROFIATUS SHOLEHAH	XI
SALSABILA IMANIA WIJAYA	XI
FITRIYATUS SHOLEHAH	XI
ACHMAD ROGHOTIB ARDAS	X
ACHMAD YUSUF MUAFIQ	X
AFDAN NISA WULANDARI	X
ALDI ANAM PRATAMA	X
ALDI DWI PRATAMA	X
ANIK DWI MAULIDAH	X
ANNISA SUCI RAMADHANI	X
APRILIANA NOVITA SARI	X
BADRUS SAMSI	X
BAGAS ADINATA	X
CASEY STONER	X
AISYAH HERAWATI	XII
ELA MAUFIROH	XII
FARA FARDILIA	XII
ACHMAD ROBOT FAIZUR ROHMAN	XII
FIKA ALIFIA	XII
GITA RAMADANI	XII
MUFIDATUL AIDA	XII
NINA LUSIANA	XII
NUR AYU SAKINAH	XII
NUR HOLIFAH AGUSTINI	XII
NUR ISNAINI	XII
NURUL AMALIA	XII
RAYHAN RAMADHANA	XII
RIDWAN MUSTAFA	XII

ROBY AL FAHROSY	XII
ROFITA ANGGRAINI	XII
SARWIYANTO	XII
SUCI ROSDITYA MUHLISA	XI
TULUS IKHLAS FAMUJI	XII
ALIFATUL JANNAH	XII
AMELIA YUSA PRATIWI	XII
ANITA FIDARISMA HAIRUMI	XII
AULIA PUTRI	XII
AULYA JIHAN NABILA	XII
DESI NOVI OKTAVIA	XII
DIAN AMINA PUTRI	XII
DIKI REDNO PRATAMA	XII
EKA YULIYANA SAFITRIH	XII
FARISA DINI RAMADHANI	XII
HASAN ABRORI	XII
FATMA PUTRI SAIDA	XII
GALAN ADIYAKSA	XII
ALDI AINUR RAHMAN	XII
LIRIYA DEVI ISANTARI A	XII
MARSA JUWITA SAPUTRI	XII
MAULANA MALIK IBRAHIM	XII
APRILLIA MURNI CAHYA	XII
MERY YULIANA RAMADHANI	XII
DINI MAULANA WULANDARI	XII
MOH. FADOL ANSORI	XII
HARNING ALFIANI YATIMIRROHMANI	XII
ADIT NAZRON AZIZ	XI
AFRIZAL MAULANA	XI
ARY ANDIKA	XI
DEDY DWI PRATAMA	XI
DEVI VINZA KURNIAWAN	XI
IFAN MARTIN	XII
DIAN WIRANTI	XI
JEFRI	XII
EVITATA KUSMAWATI	XI
FARADINA	XI
JOHAN DWI ADITYA	XII
KHOIRUN NISA'	XII
M DANDI OKTAVIANO	XII
M RIZKI RAMADHANI	XII
MOCH. ALIF REZA ANDIKA	XII
MOH QOIDIL WURRIL M	XII
RAHMATUL LAILI HIDAYATI	XII
RANA MAULIDA	XII
REZA ARIFKI	XII
RIA MALISA	XII
RISKI MAULANA	XII
SITI AFIFATUL KHOIRIYAH	XII
SOVIA FEBRIANTI	XII
TRIA NURUL IZZAH	XII
YAVIN MAULIDA PUTRI	XII
FARREL FAUZI	XI
FAUZAN MAULANA	XI
FIRLY	XI

HARIS	XI
ILHAM FAISUR RAHMAN	XI
IMAM SYAFIK ROFIMOH	XI
KAMILAY KAMILIAN	XI
LULUUL JANNAH	XI
M FADILAH MUBAROK	XI
ILHAM SABAR IMAM	XI
MOH FARREL FIRJATULLAH	XI
NAJI HISYAM HAQIQI	XI
NOVAL HAKIKI	XI
PUTRI INEZ MARCELA	XI
RYAN WAHYU SAPUTRA BAKIR	XI
SA'ADHATUL AMANAH	XI
SRI SUNDARI	XI
VINA AULIA	XI
WULAN SUCI RHAMADANI	XI
ACH JAUZI MUBAROK	X
ACHMAD AKBAR HIDAYATULLAH	X
AHMAD HAMDANI	X
AFFAN SEPTU MAULANA	X
SINDY ANGGRAINI SYAWAL	XI
SOFIYANI ROFIQAH	XI
EKA SABRINA PUTRI	XI
NADIA IKA DWI SAFITRI	XI
VELADA SHOFIANA	XI
ALIEF ANANDITA BASRI	XI
DWI NOVIANTI SAFITRI	XI
CHIKA SEPTIA RAMADHANI	X
FACHRI CAHYA CUTRISNO	X
FAHRUR ROSI	X
FIRMAN SHOLEH	X
KHOIRIL ANWAR	X
M. RICO DWI SAPUTRA	X
MOH. TAUFIQUR ROHMAN	X
MOH. UBAIDILLAH	X
AHMAD DZULQARNAIN	XI
ADITYA PUTRA PRATAMA	XI
AHMAD HAMDAN AFIF	XI
ALIEF ANANDITA BASRI	XI
IRFAN AHMAD SHABIR	XI
M FARDAN REHADIN	XI
MOH ISMAIL	XI
MOH ALAN NUR	XI
MOH NOVAN RHOMADONI	XI
MOH RIZKA ATIQURROHAM	XI
MOHAMMAD IBNU RAFI	XI
PROGA ADITYA JAWARA	XI
MOH WILDAN KHOLIK	X
MOHAMMAD RIDHO AL FAUZI	X
MUHAMMAD IMRON ARROSID	X
NANYA MULAN SARI	X
NURHIDAYATULLAH ALFAIS	X
R. MUHAMMAD ARDIANSYAH AL FARISI	X
ROBI ARIFIN	X
SINTA TRI WULANDARI	X

TRI YULIA ULFA	X
USWATUN HASANAH	X
ZULFA MAZIDAH	X
MORNIYATI	XI
NABIL TRIONIDA ANNAFIS	XI
NADIA IKA DWI SAFITRI	XI
NOVITA SARI	XI
ALVAN MUHTARIL ILHAMI	X
CINTA TRI OKTAVIA PRANATA	X
DANDI LISTANTO PUTRA	X
DEA AULIA RAMADANI	X
FITYATUL JANNAH	X
M. ALIF BAHTIAR	X
MOH. IFAN FIRDAUS	X
MOH RADIT AL AMZAH	X
NAFISA MAULIDA	XI
NAILI SULFA KAMILA	XI
NOR FIHSAL ISMAIL	X
NORA AMELIA PUTRI	XI
RIVALDO CAHYADI INDRA SYAHBANA	XII
RIZQI ABDULLAH	XI
SITI KAMILATUL ULA	XI
SYAVIRA	X
WASIATUL MUTAALIMAH	XI
YENI FARIZAH	XI

Berdasarkan data diatas diketahui bahwa terdapat 166 siswa yang mengisi, tetapi dari 166 siswa yang mengisi ada diantara 15 siswa yang tidak mempunyai tiktok karena kuesioner awal saya sebagai peneliti menanyakan terlebih dahulu apakah siswa mempunyai aplikasi TikTok atau tidak, jadi terdapat 151 siswa yang menjawab “Ya” atau yang mempunyai aplikasi TikTok. Peneliti memerlukan 144 data siswa yang mengisi sehingga peneliti mengambil 144 jawaban kuesioner siswa.

### 3. Deskripsi Data

#### a. Uji Kualitas Data

Pada penelitian ini, tujuan dari pengujian kualitas data adalah untuk memverifikasi dan memastikan bahwa setiap pernyataan dalam kuesioner sudah lengkap dan akurat yang disebarkan memiliki tingkat

validitas dan reliabilitas yang cukup. Proses ini dilakukan melalui tahapan uji data, yaitu:

1) Uji Validitas

Uji validitas ialah metode yang digunakan untuk mengevaluasi ke validitasan atau kelayakan instrumen pernyataan atau kuesioner untuk digunakan. Prosedur ini mencakup penilaian setiap pernyataan dalam kuesioner apakah layak digunakan atau tidak. Dalam penelitian ini, konsep validitas dikuantifikasi melalui analisis korelasi antara skor semua pernyataan dengan skor total. Pernyataan dianggap valid jika skor Sig. < 5% dan bernilai positif. Bagian menyajikan hasil uji validitas, yaitu:

**Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Variabel X**

<b>Item Pernyataan (X)</b>	<b><i>Person Correlation</i></b>	<b><i>Sig. (2- tailed)</i></b>	<b><i>Probabilitas 0,05</i></b>	<b>Validitas</b>
1	0,611	<,001	0,05	VALID
2	0,735	<,001	0,05	VALID
3	0,781	<,001	0,05	VALID
4	0,757	<,001	0,05	VALID
5	0,644	<,001	0,05	VALID
6	0,672	<,001	0,05	VALID
7	0,613	<,001	0,05	VALID
8	0,652	<,001	0,05	VALID
9	0,773	<,001	0,05	VALID
10	0,654	<,001	0,05	VALID

**Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y1**

Item Pernyataan (Y <sub>1</sub> )	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	Probabilitas 0,05	Validitas
1	0,775	<,001	0,05	VALID
2	0,766	<,001	0,05	VALID
3	0,73	<,001	0,05	VALID
4	0,784	<,001	0,05	VALID
5	0,725	<,001	0,05	VALID
6	0,61	<,001	0,05	VALID
7	0,626	<,001	0,05	VALID
8	0,763	<,001	0,05	VALID
9	0,616	<,001	0,05	VALID
10	0,611	<,001	0,05	VALID

**Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Variabel Y2**

Item Pernyataan (Y <sub>2</sub> )	Person Correlation	Sig. (2-tailed)	Probabilitas 0,05	Validitas
1	0,751	<,001	0,05	VALID
2	0,713	<,001	0,05	VALID
3	0,759	<,001	0,05	VALID
4	0,858	<,001	0,05	VALID
5	0,837	<,001	0,05	VALID
6	0,85	<,001	0,05	VALID
7	0,85	<,001	0,05	VALID
8	0,74	<,001	0,05	VALID
9	0,86	<,001	0,05	VALID
10	0,863	<,001	0,05	VALID

Berdasarkan hasil uji validitas terhadap 10 item pernyataan pada setiap variabel X (penggunaan aplikasi TikTok), Y1 (Identitas Diri), dan Y2 (Harga Diri) seluruh item dinyatakan VALID. Hal ini ditunjukkan oleh nilai *Person Correlations* yang positif, dengan rentang 0,611-0,654 (Variabel X), 0,775-0,611 (Variabel Y1),

0,751-0,863 (Variabel Y2), dengan skor Sig. 0,001 < 0,05 yang artinya semua item layak digunakan.

## 2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dikerjakan untuk memastikan keandalan dan konsistensi kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika skor konsistensi internal > 0,60. Sebaliknya, jika skor konsistensi internalnya < 0,60 kuesioner dianggap tidak reliabel atau tidak konsisten. Berikut hasil uji reliabilitas:

**Tabel 4.5 Uji Reliabilitas Variabel X**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,878	10

Berdasarkan uji reliabilitas untuk variabel X (penggunaan aplikasi TikTok), terdapat 10 item pernyataan yang diuji, dengan skor konsistensi internal 0,878. Skor ini > 0,60. Jadi, pernyataan-pernyataan dalam variabel X (Penggunaan aplikasi TikTok) ialah reliabel atau konsisten.

**Tabel 4.6 Uji Reliabilitas Variabel Y1**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,884	10

Berdasarkan uji reliabilitas untuk variabel Y1 (Identitas Diri), terdapat 10 item pernyataan yang diuji, dengan skor konsistensi internal 0,884. Skor ini > 0,60. Jadi, pernyataan-

pernyataan dalam variabel Y1 (Identitas Diri) ialah reliabel atau konsisten.

**Table 4.7 Uji Reliabilitas Variabel Y2**

<i>Reliability Statistics</i>	
<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>N of Items</i>
0,941	10

Berdasarkan uji reliabilitas Y2 (Harga Diri), terdapat 10 item pernyataan yang diuji, dengan skor konsistensi internal 0,941. Skor ini > 0,60. Jadi, pernyataan-pernyataan dalam variabel Y2 (Harga Diri) ialah reliabel atau konsisten

#### b. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik dalam penelitian ini adalah:

##### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas ialah proses yang digunakan untuk memastikan kenormalan distribusi data suatu variabel. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini disajikan dibawah ini:

**Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Variabel Y1**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		144	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	4,82929304	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,086	
	<i>Positive</i>	0,044	
	<i>Negative</i>	-0,086	
<i>Test Statistic</i>		0,086	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		0,107	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></i>	<i>Sig.</i>	0,120	
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,111
		<i>Upper Bound</i>	0,130
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			

c. <i>Lilliefors Significance Correction.</i>
d. <i>Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1993510611.</i>

Hasil uji normalitas variabel diatas menunjukkan bahwa pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* dengan nilai asymp Sig. (2-tailed) sebesar 0,107. Karena nilai signifikansi melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan data residual variabel Y1 (Identitas Diri) ialah normal.

**Table 4.9 Hasil Uji Normalitas Variabel Y2**

<i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i>			
		<i>Unstandardized Residual</i>	
N		144	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	0,0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	3,82929304	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	0,069	
	<i>Positive</i>	0,035	
	<i>Negative</i>	-0,069	
<i>Test Statistic</i>		0,069	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		0,086	
<i>Monte Carlo Sig. (2-tailed)<sup>d</sup></i>	<i>Sig.</i>	0,096	
	99% <i>Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	0,089
		<i>Upper Bound</i>	0,104
a. <i>Test distribution is Normal.</i>			
b. <i>Calculated from data.</i>			
c. <i>Lilliefors Significance Correction.</i>			
d. <i>Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1993510611.</i>			

Dari tabel diatas menyatakan hasil pengujian dilakukan dengan menggunakan metode *one sample Kolmogorov Smirnov test* dengan skor Sig. 0,086. Karena nilai Sig. melebihi 0,05 artinya dapat disimpulkan data residual dari variabel Y2 (Harga Diri) ialah normal.

## 2) Uji Linearitas

Untuk mengetahui penyimpangan dari hubungan linear antara pengaruh penggunaan aplikasi TikTok (X) terhadap identitas diri (Y1) dan harga diri (Y2) dilakukan uji linearitas. Sebuah variabel dalam penelitian ini dianggap memiliki hubungan linearitas data ditampakkan dengan skor *Sig. deviation from linearity* ( $> 0,05$ ) dan sebaliknya jika skor ( $< 0,05$ ) tidak linearitas. Selanjutnya hasil uji linearitas, yaitu:

Tabel 4.10 Hasil Uji Linearitas

<i>ANOVA Table</i>							
			<i>Sum of Squares</i>	<i>df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
Identitas Diri * Aplikasi Tiktok	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	6912,282	32	216,009	154,225	0,194
		<i>Linearity</i>	6825,323	1	6825,323	4873,098	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	86,959	31	2,805	2,003	0,114
	<i>Within Groups</i>		155,468	111	1,401		
	<i>Total</i>		7067,750	143			
Harga Diri * Aplikasi Tiktok	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	8528,935	32	266,529	20,578	0,069
		<i>Linearity</i>	7869,761	1	7869,761	607,596	0,000
		<i>Deviation from Linearity</i>	659,175	31	21,264	1,642	0,076
	<i>Within Groups</i>		1437,704	111	12,952		
	<i>Total</i>		9966,639	143			

Pada tabel diatas digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok), Y1 (Identitas Diri) dan Y2 (Harga Diri) menggunakan ANOVA. Skor *Sig. deviation from linearity* untuk variabel Y1 (Identitas Diri) sebesar  $0,114 > 0,05$  dan untuk variabel Y2 (Harga Diri) sebesar  $0,076 > 0,05$ . Jadi, ada hubungan yang signifikan antara variabel X

(Penggunaan Aplikasi TikTok), Y1 (Identitas Diri), Y2 (Harga Diri).

## **B. Pembuktian Hipotesis**

### **1. Uji Regresi Linear Sederhana**

Uji regresi linear sederhana dilakukan untuk menilai sejauh mana variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) berdampak terhadap variabel Y1 (Identitas Diri) dan Y2 (Harga Diri). Sebelum melakukan uji regresi linear ada ketentuan yang harus dipenuhi, yaitu:

- a. Jumlah sampel harus konsisten. Dalam penelitian ini jumlah sampelnya yaitu, 144 siswa, yang setara dengan jumlah yang digunakan dalam uji regresi linear sederhana.
- b. Variabel independen hanya satu. Penelitian ini hanya memiliki satu variabel independen (X) yaitu, penggunaan aplikasi TikTok.
- c. Data tersebut harus lulus uji validitas dan reliabilitas. Seperti yang ditunjukkan oleh hasil pengujian yang telah dijelaskan sebelumnya semua pernyataan dalam kuesioner baik dalam variabel X (penggunaan aplikasi TikTok), Y1 (Identitas Diri), dan Y2 (Harga Diri) telah terbukti valid dan reliabel.
- d. Data berdistribusi normal. Dalam penelitian ini semua data berdistribusi normal terbukti dari hasil uji normalitas yang menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal dengan nilai signifikansi untuk variabel Y1 (Identitas Diri) yaitu 0,107 dan variabel Y2 yaitu 0,086.

- e. Hubungan antara variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok), Y1 (Identitas Diri), Y2 (Harga Diri) haruslah linear. Dalam penelitian ini sudah terbukti antar variabel semuanya adalah linear. Dengan nilai *Deviation From Linearity* untuk Y1 (Identitas Diri) yaitu 0,114 melebihi 0,05 dan untuk Y2 (Harga Diri) yaitu 0,076 melebihi 0,05
- f. Keberadaan heteroskedastisitas tidak menjadi perhatian dalam kasus ini. Uji heteroskedastisitas mempunyai nilai Signifikan  $> 0,05$  yang menunjukkan tidak adanya heteroskedastisitas dan sebaliknya jika nilai Sig.  $< 0,05$  terdapat heteroskedastisitas. Berikut hasil uji heteroskedastisitas, yaitu:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Y1**

<i>Coefficients</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	1,381	0,354		3,895	0,000
	Aplikasi Tiktok	-0,012	0,010	-0,096	-1,147	0,253
a. <i>Dependent Variable: Abs_RES</i>						

**Tabel 4.12 Hasil Uji Heteroskedastisitas Variabel Y2**

<i>Coefficients</i>						
Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>	t	Sig.
		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>		
1	(Constant)	3,683	1,004		3,667	0,000
	Aplikasi Tiktok	-0,021	0,029	-0,061	-0,724	0,470
a. <i>Dependent Variable: Abs_RES</i>						

Hasil pada tabel diatas untuk variabel Y1 (Identitas Diri) yang memiliki nilai Sig. (0,253) dan untuk variabel Y2 (Harga Diri) memiliki nilai Sig. (0,470). Dimana keduanya memiliki nilai  $> 0,05$ , jadi tidak

ada gejala heteroskedastisitas pada model regresi ini. oleh karena itu, model regresi yang digunakan memenuhi asumsi homoskedastisitas yang menandakan bahwa penelitian ini tetap dan memudahkan dalam melakukan analisis regresi.

g. Tidak terdapat autokorelasi pada data *time series* pada penelitian ini.

Jika seluruh syarat uji regresi linear sederhana telah terpenuhi sesuai kriteria di atas, maka tahap selanjutnya adalah pelaksanaan uji regresi linear sederhana sebagaimana berikut:

**Tabel 4.13 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Y1**

<i>Coefficients</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-0,230	0,545		-0,421	0,674
	Penggunaan Aplikasi Tiktok	0,999	0,016	0,983	63,229	0,000
a. <i>Dependent Variable: Identitas Diri</i>						

Uji persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_1 = \alpha + \beta X$$

$$Y_1 = -0,230 + 0,999X$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X memiliki koefisien regresi  $B = 0,999$  dengan nilai Sig. 0,000 menunjukkan adanya pengaruh terhadap Y1 (Identitas Diri) signifikan pada tingkat kepercayaan diri 95%. Koefisien Beta yang tinggi (0,983) menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap identitas diri dan sebaliknya. Serta analisis diatas menunjukkan

bahwa penggunaan aplikasi TikTok memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan identitas diri.

**Tabel 4.14 Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Variabel Y2**

<i>Coefficients</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	(Constant)	-3,861	1,603		-2,408	0,017
	Penggunaan Aplikasi Tiktok	1,072	0,046	0,889	23,085	0,000
a. <i>Dependent Variable: Harga Diri</i>						

Uji persamaan yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y_2 = \alpha + \beta X$$

$$Y_2 = -3,861 + 1,072X$$

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) memiliki koefisien regresi B = 1,072 dengan nilai Sig. 0,000 menunjukkan bahwa dampaknya terhadap harga diri signifikan pada tingkat kepercayaan 95%. Skor koefisien beta sebesar 0,0889 menandakan adanya pengaruh terhadap Y2 (Harga Diri) dan sebaliknya. Serta analisis diatas menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi TikTok memberikan pengaruh yang besar terhadap harga diri.

## 2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk membandingkan skor Sig. dengan probabilitas 0,05. Jika nilai Sig. < 0,05 terdapat pengaruh yang Signifikan antara variabel dan sebaliknya jika nilai signifikan > 0,05 tidak terdapat pengaruh antar variabel. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dilihat pada *output coefficient* berikut:

**Tabel 4.15 Hasil Uji Hipotesis Variabel Y1**

<i>Coefficients</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	-0,230	0,545		-0,421	0,674
	Aplikasi Tiktok	0,999	0,016	0,983	63,229	0,000
a. <i>Dependent Variable: Identitas Diri</i>						

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X memiliki koefisien regresi  $B = 0,999$  dengan skor Sig. 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) dan Y1 (Identitas Diri).

**Tabel 4.16 Hasil Uji Hipotesis Variabel Y2**

<i>Coefficients</i>						
		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
Model		B	<i>Std. Error</i>	<i>Beta</i>	t	Sig.
1	<i>(Constant)</i>	-3,861	1,603		-2,408	0,017
	Aplikasi Tiktok	1,072	0,046	0,889	23,085	0,000
a. <i>Dependent Variable: Harga Diri</i>						

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X memiliki koefisien regresi  $B = 1,072$  dengan skor Sig. 0,000 yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) dan Y2 (Harga Diri).

Dari kedua uji hipotesis ini, dapat disimpulkan bahwa:

$H_0$  = Tidak ada Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Identitas Diri Dan Harga Diri Siswa Di SMAN 5 Pamekasan (Ditolak)

$H_1$  = Terdapat Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Identitas Diri Dan Harga Diri Siswa Di SMAN 5 Pamekasan (Diterima)

### 3. Uji Koefisien Korelasi

Uji koefisien korelasi dilakukan untuk menentukan apakah variabel penggunaan aplikasi TikTok (X) berpengaruh terhadap identitas diri (Y1) dan harga diri (Y2), serta untuk mengukur sejauh mana hubungan antar variabel-variabel tersebut. Hasil pengujian koefisien korelasi dalam penelitian ini disajikan sebagai berikut:

**Tabel 4.17 Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Y1**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.983 <sup>a</sup>	0,966	0,965	1,307
a. Predictors: (Constant), Aplikasi Tiktok				

**Tabel 4.18 Hasil Uji Koefisien Korelasi Variabel Y2**

<i>Model Summary</i>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.889 <sup>a</sup>	0,790	0,788	3,843
a. Predictors: (Constant), Aplikasi Tiktok				

Pada uji koefisien korelasi Y1 (identitas diri) dalam tabel 4.17 nilai korelasi (R) 0,983 menyatakan koneksi yang kuat antar penggunaan aplikasi TikTok dengan identitas diri. Nilai R Square 0,966 mengindikasikan bahwa 96,6% variabilitas dalam identitas diri menjelaskan penggunaan aplikasi TikTok sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain.

Sementara itu, pada uji koefisien korelasi Y2 (harga diri) dalam tabel 4.18, nilai  $R = 0,889$  menjelaskan hubungan antar penggunaan aplikasi TikTok dan harga diri. Nilai  $R^2$  0,790 mengindikasikan bahwa 79% variabilitas dalam harga diri dapat dijelaskan oleh penggunaan aplikasi TikTok sementara 21% terdapat pengaruh faktor lain.

Jadi, hasil uji koefisien korelasi menyatakan penggunaan aplikasi TikTok mempunyai keterkaitan yang sangat kuat dengan identitas diri dan harga diri.

### **C. Pembahasan**

Studi yang berjudul “Pengaruh Pengguna Aplikasi Tiktok Terhadap Identitas Diri Dan Harga Diri Siswa SMAN 5 Pamekasan.” Penelitian ini berfokus pada pengaruh aplikasi TikTok (variabel X) terhadap identitas diri (variabel Y1) dan harga diri (variabel Y2) siswa di SMAN 5 Pamekasan. TikTok adalah platform yang sangat populer saat ini dikalangan remaja maupun kalangan dewasa yang menawarkan kepada pengguna untuk membuat video pendek berbagai tren yang ada saat ini seperti hiburan, motivasi, bisnis dan Pendidikan. SMAN 5 Pamekasan sebagai objek pada penelitian ini, dimana terdapat banyak siswa pengguna TikTok sehingga kita perlu mengetahui bagaimana aplikasi ini mempengaruhi pembentukan identitas diri serta harga diri.

Identitas diri dapat dilihat dari kesadaran individu terhadap dirinya sendiri dalam berbagai aspek kehidupan termasuk cara merekam menampilkan diri di media sosial. Sementara itu harga diri berhubungan dengan bagaimana

individu menilai dan menghargai diri sendiri dalam kehidupan sehari-hari. Dilihat dari analisis data menunjukkan adanya korelasi antara penggunaan aplikasi TikTok dengan identitas diri dan harga diri siswa di SMAN 5 Pamekasan. Korelasi ini dibuktikan melalui program SPSS versi 30, yang menghasilkan skor Sig.  $0,001 < 0,05$ . Oleh karena itu  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima yang berarti terdapat pengaruh antar variabel.

Pada pengujian koefisien korelasi, ditemukan bahwa ada hubungan yang kuat antar variabel X (Penggunaan Aplikasi TikTok) dengan variabel Y1 (Identitas Diri) dan Y2 (Harga Diri), semakin sering siswa menggunakan TikTok untuk menampilkan diri mereka. Semakin besar pengaruhnya terhadap bagaimana mereka memandang diri sendiri dan bagaimana mereka menilai harga dirinya.

Penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Yuri Gitta Fadhila (2023). Yang menunjukkan bahwa media sosial TikTok berperan dalam membentuk identitas remaja generasi Z. TikTok memungkinkan remaja untuk menampilkan kepribadian dan gaya hidup mereka yang dapat memperkuat atau mengubah konsep identitas diri mereka.<sup>1</sup> Selain itu penelitian ini juga mendukung temuan Syami Deviana Fitri (2023) yang menemukan bahwa dapat menerima diri kita memiliki hubungan yang positif dengan harga diri remaja pengguna TikTok.<sup>2</sup> Penemuan penelitian Wirda Tuljannah (2022) sejalan dengan penemuan penelitian ini. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa aplikasi TikTok dapat mempengaruhi aspek kognitif, afektif dan konatif

---

<sup>1</sup> Yuri Gitta Fadhila, "Pengaruh Media Sosial Tik Tok Sebagai Pembentuk Identitas Remaja Generasi Z" (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2023), 73.

<sup>2</sup> Syami Deviana Fitri, "Hubungan Antara Penerimaan Diri Dengan Harga Diri Pada Remaja Pengguna Tiktok" (Disertasi, UIN Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, 2023), 61

seseorang.<sup>3</sup> Pada konteks penelitian ini, TikTok tidak hanya mempengaruhi perilaku remaja tetapi juga memberikan dampak bagaimana mereka membangun identitas dan harga diri mereka.

Penggunaan TikTok memberikan dampak yang beragam terhadap identitas diri dan harga diri siswa. Dampak positifnya, TikTok dapat menjadi sarana bagi siswa untuk mengekspresikan diri secara kreatif dan memperkuat identitas mereka. Dengan berbagai fitur seperti filter, musik, dan efek visual, siswa dapat menampilkan kepribadian serta bakat mereka, sehingga meningkatkan rasa percaya diri dan keunikan identitas mereka. Selain itu, interaksi positif dalam komunitas TikTok dapat memberikan apresiasi dan dukungan yang berkontribusi terhadap peningkatan harga diri siswa. TikTok juga dapat menjadi alat edukasi yang bermanfaat jika digunakan untuk menyebarkan informasi dan keterampilan yang bermanfaat, sehingga memperkaya wawasan serta pengalaman siswa dalam dunia digital.

Namun, di sisi lain, TikTok juga dapat memberikan dampak negatif terhadap identitas diri dan harga diri siswa. Tekanan sosial untuk mengikuti tren yang sedang viral dapat membuat siswa merasa perlu menyesuaikan diri dengan standar yang ditetapkan oleh komunitas online, yang pada akhirnya dapat mengurangi orisinalitas dan kepercayaan diri mereka. Jika siswa tidak mendapatkan cukup perhatian atau apresiasi dalam bentuk like dan komentar, mereka bisa mengalami perasaan tidak berharga, yang berdampak pada rendahnya harga diri. Selain itu, paparan terhadap standar kecantikan dan gaya

---

<sup>3</sup> Wirda Tuljannah, "Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku Ibu Rumah Tangga Di Kecamatan Bangkinang Kota Kabupaten Kampar" (Disertasi, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Pekanbaru, 2022), 87.

hidup yang tidak realistis dalam TikTok dapat menyebabkan perbandingan sosial yang berlebihan, membuat siswa merasa kurang percaya diri terhadap penampilan atau pencapaian mereka sendiri. Hal ini dapat mempengaruhi kesehatan mental dan kesejahteraan emosional mereka dalam jangka panjang.

Dengan demikian, penting bagi siswa untuk memiliki kesadaran dalam menggunakan TikTok secara bijak dan tidak menjadikan pengakuan sosial sebagai satu-satunya tolok ukur harga diri mereka. Peran orang tua, guru, dan lingkungan sekitar sangat penting dalam memberikan bimbingan agar siswa dapat memanfaatkan platform ini untuk hal-hal positif tanpa terpengaruh secara negatif oleh tekanan sosial yang ada.

Temuan peneliti ini menunjukkan adanya korelasi antara pengguna TikTok dengan identitas diri dan harga diri siswa SMAN 5 Pamekasan. Pengguna TikTok secara positif dapat meningkatkan kreativitas, keberanian, mengekspresikan diri, serta membangun kepercayaan diri. Namun, jika tidak digunakan secara bijak, TikTok juga berdampak negatif, seperti menurunnya harga diri akibat perbandingan sosial yang berlebih. Sehingga penting sekali bagi siswa untuk menggunakan media sosial secara seimbang dan tetap mempertahankan interaksi di kehidupan nyata.

Hal ini juga merupakan peran dari sekolah untuk memberikan edukasi literasi digital agar siswa mampu menggunakan media sosial dengan bijak, menghindari jebakan dari dampak buruknya identitas serta harga diri dari remaja. Dengan demikian, siswa dapat mengembangkan identitas diri mereka dari hal-hal yang baik seperti kreatifitas, imajinasi dan memiliki harga diri yang stabil dalam kehidupan. Peneliti lanjutan dapat mengeksplorasi lebih dalam

pada penggunaan TikTok terhadap aspek psikologis lain. seperti kecemasan sosial atau tingkatan kepuasan hidup siswa sehingga mendapatkan data yang lebih luas, menganalisis lebih dalam, memberikan wawasan yang lebih luas.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan para siswa dapat lebih memahami penggunaan TikTok mereka sendiri dengan hal-hal baik selain itu siswa menggunakan TikTok sebagai sarana untuk menampilkan identitas mereka. Mereka menggunakan fitur seperti, filter, musik, dan efek kreatif untuk menunjukkan karakter pribadi. Namun, tekanan sosial yang muncul juga berakibat memunculkan rasa tidak percaya diri bagi siswa. Jika mereka kurang dihargai dapat mempengaruhi cara mereka memandang diri sendiri. yang bisa mereka lakukan tanpa harus menyampingkan kehidupan lingkungan sekitar yang membuat mereka harus lebih mengontrol waktu dalam kesehariannya.

Penelitian ini juga menemukan bahwa siswa yang memiliki tingkat kesadaran yang tinggi lebih mampu menggunakan Tik Tok secara positif tanpa terlalu bergantung pada pengakuan sosial dan dapat menampilkan diri tanpa harus mengikuti trend yang sedang viral. Sebaliknya, siswa dengan harga diri rendah mudah terpengaruh akan dampak negatif dari penggunaan Tik Tok seperti, standar kecantikan dan popularitas yang ditampilkan. Selain itu TikTok juga memberikan dampak terhadap interaksi sosialnya. Karena mereka lebih nyaman berkomunikasi secara daring daripada secara langsung.